



SKRINING PTM SASAR 14 SEKOLAH

Ambil 1.015 Sampel, 4 Siswa Positif Covid-19

YOGYA (KR) - Proses skrining Covid-19 untuk sekolah yang menggelar pembelajaran tatap muka (PTM) di Kota Yogya sudah menysasar 14 sekolah. Dari total 1.015 sampel yang berhasil diambil, ditemukan empat orang siswa yang dinyatakan positif Covid-19.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan keempat siswa yang diketahui positif Covid-19 hasil dari skrining tersebut berasal dari satu sekolah yang sama. "PTM di sekolah itu sekarang kami hentikan dulu untuk kepentingan tracing," jelasnya didampingi Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogya Budi Santoso Asrori, Kamis (25/11).

Baik Heroe maupun Budi, masih enggan menyebut identitas sekolah tersebut apakah jenjang SD atau SMP maupun lokasi sekolahnya. Hanya, jika dilihat dari total sampel yang sudah diambil dengan hasil temuan, persentasenya cukup kecil. Apalagi proses skrining yang dilakukannya bukan karena ada temuan kasus melainkan

guna mencari kasus yang tersembunyi.

Heroe menambahkan, dari proses tracing dari 4 siswa yang dinyatakan positif Covid-19, sejauh ini pun hasilnya negatif. Total ada 59 orang yang masuk dalam kategori kontak erat yang terdiri dari guru maupun siswa. "Tadi saya sudah pantau proses tracing dari kontak erat yang sudah berjalan 70 persen, hasilnya negatif semua. Yang terpenting kan hasil kontak erat semuanya negatif. Berarti penerapan protokol kesehatan di sekolah sudah sangat bagus," urainya.

Sedangkan penelusuran atau penyebab empat siswa yang positif itu pun belum bisa dipastikan. Apalagi sebagian besar domisilinya berada di luar Kota Yogya meskipun beridentitas Kota Yogya. Selain itu ada pula ibu dari

siswa yang sebelumnya terdeteksi positif dan menjalani isolasi mandiri di rumah. Di samping itu ada juga orangtua siswa yang baru saja pindah dari luar Jawa. Tingginya interaksi dalam keluarga bisa menjadi celah penularan. Kendati demikian, seluruh siswa yang positif tersebut dalam kondisi tidak bergejala.

Skrining di sekolah yang menyelenggarakan PTM tersebut sudah digulirkan sejak Senin (22/11) lalu. Bahkan teknisnya tidak sebatas antigen melainkan swab PCR. Sasaran skrining di sekolah adalah 10 persen dari siswa atau minimal 30 anak ditambah tiga orang guru dari tiap sekolah, mulai jenjang SD hingga SMP dan sederajat.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogya Budi Santoso Asrori, mengungkapkan proses skrining dilakukan oleh petugas Dinas Kesehatan melalui puskesmas setempat. Secara bertahap, semua sekolah yang sudah menggelar PTM akan menjadi sasaran skrining. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. BPBD			
3. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 15 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005